

ANALISIS KOMPARATIF TINGKAT KESEHATAN BANK SEBELUM
DAN SESUDAH *SPIN-OFF* DENGAN METODE CAMEL PADA
PERBANKAN SYARIAH DI INDONESIA
(STUDI KASUS PT. BNI SYARIAH
DAN PT. BRI SYARIAH)



Skripsi Oleh :

HESTYARI AMBARINI

01091001041

MANAJEMEN

*Diajukan Sebagai Salah Satu Syarat Untuk Meraih
Gelar Sarjana Ekonomi.*

**KEMENTERIAN PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN
UNIVERSITAS SRIWIJAYA
FAKULTAS EKONOMI**

2013

332.207
Hes
a.
CI.131195

Record : 22427
Rey : 22911



**ANALISIS KOMPARATIF TINGKAT KESEHATAN BANK SEBELUM
DAN SESUDAH *SPIN-OFF* DENGAN METODE CAMEL PADA
PERBANKAN SYARIAH DI INDONESIA
(STUDI KASUS PT. BNI SYARIAH
DAN PT. BRI SYARIAH)**



Skripsi Oleh :

HESTYARI AMBARINI

01091001041

MANAJEMEN

Diajukan Sebagai Salah Satu Syarat Untuk Meraih

Gelar Sarjana Ekonomi.

KEMENTERIAN PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN

UNIVERSITAS SRIWIJAYA

FAKULTAS EKONOMI

2013

LEMBAR PERSETUJUAN UJIAN KOMPREHENSIF

JUDUL SKRIPSI

ANALISIS KOMPARATIF TINGKAT KESEHATAN BANK SEBELUM DAN
SESUDAH *SPIN-OFF* DENGAN METODE CAMEL PADA PERBANKAN
SYARIAH DI INDONESIA (STUDI KASUS PT. BNI SYARIAH
DAN PT. BRI SYARIAH)

Disusun oleh:

Nama : Hestyari Ambarini
NIM : 01091001041
Fakultas : Ekonomi
Jurusan : Manajemen
Bidang Kajian/Konsentrasi : Manajemen Keuangan

Disetujui untuk digunakan dalam ujian komprehensif

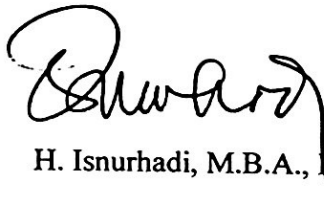
Tanggal Persetujuan

Tanggal

: 14 MARET 2013

Dosen Pembimbing

Ketua




H. Isnurhadi, M.B.A., Ph.D

NIP. 19621112 198911 1 001

Tanggal

Anggota

: 14 MARET 2013



Drs. H.M.A. Rasyid HS Umrie, MBA

NIP. 19541102 197602 1 001

LEMBAR PERSETUJUAN SKRIPSI

ANALISIS KOMPARATIF TINGKAT KESEHATAN BANK SEBELUM DAN SESUDAH *SPIN-OFF* DENGAN METODE CAMEL PADA PERBANKAN SYARIAH DI INDONESIA (STUDI KASUS PT. BNI SYARIAH DAN PT. BRI SYARIAH)

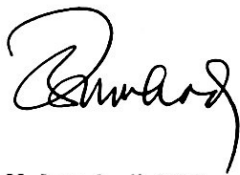
Disusun oleh :

Nama : Hestyari Ambarini
NIM : 01091001041
Fakultas : Ekonomi
Jurusan : Manajemen
Bidang Kajian/Konsentrasi : Manajemen Keuangan

Telah diuji dalam ujian komprehensif pada tanggal 25 April 2013 dan telah memenuhi syarat untuk diterima.

Panitia Ujian Komprehensif
Inderalaya, Mei 2013

Ketua



H. Isnurhadi, M.B.A., Ph.D
NIP. 19621112 198911 1 001

Anggota



Drs. H.M.A. Rasyid HS Umrie, M.B.A
NIP. 19541102 197602 1 001

Anggota



Drs. H. Samadi W Bakar, SU
NIP. 19500418 198003 1 001

Mengetahui,
Ketua Jurusan



Dr. Mohamad Adam, S.E, M.E
NIP. 19670624 199402 1 002

SURAT PERNYATAAN INTEGRITAS KARYA ILMIAH

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama Mahasiswa : Hestyari Ambarini
NIM : 01091001041
Jurusan : Manajemen
Bidang Kajian : Manajemen Keuangan
Fakultas : Ekonomi

Menyatakan dengan sesungguhnya bahwa Skripsi berjudul : Analisis Komparatif Tingkat Kesehatan Bank Sebelum Dan Sesudah *Spin-Off* Dengan Metode CAMEL Pada Perbankan Syariah Di Indonesia (Studi Kasus PT. BNI Syariah dan PT. BRI Syariah)

Pembimbing :

Ketua : H. Isnurhadi, M.B.A., Ph.D
Anggota : Drs. H.M.A. Rasyid HS Umrie, M.B.A.

Tanggal ujian : 25 April 2013

adalah benar hasil karya Saya sendiri. Dalam skripsi ini tidak ada kutipan hasil karya orang lain yang tidak disebutkan sumbernya.

Demikianlah pernyataan ini Saya buat dengan sebenarnya. dan apabila pernyataan Saya ini tidak benar dikemudian hari, Saya bersedia dicabut predikat kelulusan dan gelar kesarjanaan.

Inderalaya, Mei 2013

Pembuat Pernyataan,



Hestyari Ambarini

NIM. 01091001041

RIWAYAT HIDUP

Nama Mahasiswa : Hestyari Ambarini
Jenis Kelamin : Perempuan
Tempat/Tanggal Lahir : Palembang, 14 Juni 1992
Agama : Islam
Status : Mahasiswa
Alamat Rumah (Orangtua) : Komplek Taman Indah Blok A2 No. 12 RT 07 RW 03
Kel. Talang Kelapa Kec. Alang-Alang Lebar KM. 10
Alamat Email : hesty_ambar@yahoo.com

Pendidikan Formal :

Sekolah Dasar : SD Bina Bangsa Palembang
SMP : SMP Negeri 54 Palembang
SMA : SMA Negeri 3 Palembang

KATA PENGANTAR

Puji syukur kepada Allah SWT atas rahmat dan karunia-Nya sehingga saya dapat menyelesaikan penelitian dan skripsi yang berjudul “Analisis Tingkat Kesehatan Bank Sebelum Dan Sesudah *Spin-Off* Dengan Metode CAMEL Pada Perbankan Syariah Di Indonesia (Studi Kasus PT. BNI Syariah Dan PT. BRI Syariah)”. Skripsi ini adalah untuk memenuhi salah satu syarat kelulusan dalam meraih derajat sarjana Ekonomi program Strata Satu (S-1) Fakultas Ekonomi Universitas Sriwijaya.

Skripsi ini membahas mengenai bagaimana tingkat kesehatan bank sebelum dan sesudah *Spin-Off* pada perbankan syariah di Indonesia yang diukur dengan metode CAMEL. Penulis berharap skripsi ini dapat memberikan kontribusi untuk para pemakai laporan keuangan, dan praktisi penyelenggara perusahaan dalam memahami *Spin-Off* serta pengaruhnya terhadap tingkat kesehatan bank, sehingga dapat meningkatkan nilai dan membantu proses pengambilan keputusan bagi pemakai laporan keuangan perusahaan perbankan syariah.

Selama penelitian dan penyusunan skripsi ini, penulis tidak luput dari berbagai kendala. Kendala tersebut dapat diatasi berkat bantuan, bimbingan dan dukungan dari berbagai pihak. Penulis ingin menyampaikan terimakasih kepada dosen pembimbing Bapak H. Isnurhadi, M.B.A., Ph.D dan Bapak Drs. H.M.A. Rasyid HS Umrie, M.B.A selaku Pembimbing Skripsi I dan Pembimbing Skripsi II yang telah mengorbankan waktu, tenaga, pikiran untuk membimbing serta memberikan saran dalam menyelesaikan skripsi.

Ucapan terimakasih juga penulis sampaikan kepada Bapak Dr. Mohamad Adam, S.E. M.E selaku ketua jurusan manajemen Universitas Sriwijaya serta Bapak Welly Nailis, S.E. M.M selaku sekretaris jurusan manajemen Universitas Sriwijaya. Para dosen penguji yang telah membantu memberikan kritik dan saran dan juga kepada orangtua yang telah mengorbankan segala hal dan memberikan dukungan moril dan materil kepada penulis dalam menyelesaikan skripsi ini.

Inderalaya, Mei 2013

Penulis

Ucapan Terima Kasih

Alhamdulillah, puji dan syukur penulis panjatkan kehadirat Allah SWT, karena atas segala nikmat-Nya penulis dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul “Analisis Tingkat Kesehatan Bank Sebelum Dan Sesudah *Spin-Off* Dengan Metode CAMEL Pada Perbankan Syariah Di Indonesia (Studi Kasus PT. BNI Syariah Dan PT. BRI Syariah)” ini dengan baik. Tak lupa shalawat beriring salam penulis haturkan kepada junjungan besar Nabi Muhammad SAW dan pengikutnya hingga akhir zaman.

Selama proses pembuatan skripsi ini, banyak kendala yang penulis hadapi. Banyak pula pihak yang membantu dalam proses tersebut hingga akhirnya skripsi ini dapat terselesaikan dengan baik. Oleh karena itu, pada kesempatan ini penulis ingin mengucapkan terima kasih sebanyak-banyaknya kepada:

1. Bpk. Prof. selaku Dekan Fakultas Ekonomi Universitas Sriwijaya.
2. Bpk. Dr. Moh. Adam, S.E., M.E., selaku Ketua Jurusan Manajemen Fakultas Ekonomi Universitas Sriwijaya.
3. Bpk. Welly Nailis, S.E, M.M., selaku Sekretaris Jurusan Manajemen Fakultas Ekkonomi Universitas Sriwijaya.
4. Bpk. H. Isnurhadi, M.B.A., Ph.D, selaku Pembimbing Skripsi I. Terima kasih banyak buat semua waktu, tenaga, dan ilmu yang bapak berikan selama pembuatan skripsi ini. It's means a lot, Sir.
5. Bpk. Drs. H.M.A. Rasyid Hs Umrie, M.B.A., selaku Pembimbing Skripsi II. Terima kasih buat kebaikan bapak selama ini.
6. Bpk. Drs. H. Samadi W. Bakar, SU, selaku Pembimbing Akademik dan Penguji Seminar Proposal serta Ujian Komprehensif. Terima kasih banyak atas semuanya, Pak.
7. Bpk. Mu'izzuddin, S.E., M.M.. Terima kasih untuk ide, saran, sharing ilmu, serta transferan jurnal yang seabrek-abrek. Terima kasih banyak atas jasa besarnya, Pak. Semoga bapak semakin sukses kedepannya.
8. Seluruh dosen Fakultas Ekonomi Universitas Sriwijaya.
9. Untuk ayahanda tercinta, Bpk. Usman Kasirin (Alm.). Terima kasih telah menjadi alasan terkuat aku selama ini, Pak. Ini hadiah untuk jerih payah bapak. ☺
10. Untuk ibu tersayang, Ibu Hetty Karnesi. Terima kasih untuk semua cinta, kasih sayang, perhatian, dan do`a yang tidak pernah putus dari Ibu. I love you, mom.
11. Untuk kakak dan adik saya, Mas Aryo Kuswantoro dan Fitri Kania Lestari Puji Estu, terima kasih mau direpotkan selama ini.
12. Untuk Bpk. Yurnalis, S.H dan Ibu Hermalistina, terima kasih atas do`a, serta dukungan moral dan material. Terima kasih banyak, wak.
13. Untuk Partner terbaik sepanjang masa, Ibnu Azhary. Terima kasih untuk semua dukungan, perhatian, kesabaran, waktu, dan kerelaan direpotkan kapanpun saat saya butuhkan. You rock my life, abang!

14. Untuk Faiza Ramli, temen bareng dari SMA, masuk kuliah, sampe lulus kuliah. Makasih buat banyak cerita “emejing” kita, Pai. Akhirnya selesai juga perjuangan panjang kita.
15. Untuk The Ladies. Maya Utami, Gita Rahmi, Windy Indriati, Mega S Putri, Yordi R Himawan, dan Dwi Mulia. Makasih buat semua kegilaan dan kebersamaan kita. Semoga kita sukses terus ya guys.
16. Untuk Elsa Puspita dan Ratih Septiani. Penulis sekaligus rumah curhat aku. Makasih banyak mami, echa. Semoga skripsinya cepet kelar, cepet nyusul sarjana juga. Aamiin.
17. Untuk Twesoca, kelas penuh kenangan. Semoga semua keluarga twesoca sukses semua ya.
18. Untuk Rodiatul Adawiyah, Manajemen 2010. Makasih buat pinjaman materi kuliahnya ya, Ndah.
19. Untuk semua temen-temen jurusan manajemen 2009 yang tidak bisa disebutkan satu per satu. Makasih ya temen-temen. Semoga kita sukses semuanya.
20. Untuk Mbak Ninil di Jurusan Manajemen dan Kak Hendrik. Makasih buat semua kebaikannya. Maaf sering merepotkan.

Terima kasih semuanya. Semoga Allah SWT membalas amal dan jasa baik kalian semua. Aamiin.

Palembang, Mei 2013
Penulis

Hestyari Ambarini

DAFTAR ISI

KATA PENGANTAR	vi
UCAPAN TERIMA KASIH	vii
DAFTAR ISI	ix
DAFTAR TABEL	xi
DAFTAR GAMBAR	xii
ABSTRAK (BAHASA INDONESIA)	xiii
ABSTRAK (BAHASA INGGRIS)	xiv
BAB I PENDAHULUAN	1
1.1 Latar Belakang	1
1.2 Rumusan Masalah	8
1.3 Tujuan Penelitian	9
1.4 Manfaat Penelitian.....	9
BAB II TINJAUAN PUSTAKA	11
2.1 Landasan Teoritis	11
2.1.1 Pengertian Bank	11
2.1.2 Pengertian Bank Syariah	12
2.1.3 Ciri-Ciri Perbankan Syariah	13
2.1.4 Prinsip Bank Syariah	14
2.1.5 Fungsi dan Peran Bank Syariah	15
2.1.6 Sumber Dana Bank Syariah	15
2.1.7 Penggunaan Dana Bank Syariah	18
2.1.8 Kesehatan Bank	19
2.1.9 Tinjauan Tentang Kesehatan Bank	20
2.1.10 Arti Penting Kesehatan Bank	21
2.1.11 Cara Mengukur Kesehatan Suatu Bank	23
2.1.12 Tujuan Penilaian Metode CAMEL	28
2.1.13 Laporan Keuangan	29
2.1.14 Tujuan Laporan Keuangan	29
2.1.15 Kinerja Keuangan Bank Syariah	31
2.2 Penelitian Terdahulu	32
2.3 Kerangka Pemikiran.....	34

BAB III METODE PENELITIAN	37
3.1 Ruang Lingkup Penelitian	37
3.2 Rancangan Penelitian	37
3.3 Objek Penelitian	38
3.4 Variabel Penelitian	38
3.5 Data dan Metode Pengumpulan Data	41
3.6 Metode Analisis Data	41
 BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	 43
4.1 Pengukuran Rasio CAMEL	44
4.1.1 PT. BNI Syariah Sebelum dan Sesudah <i>Spin-Off</i>	44
4.1.2 PT. BRI Syariah Sebelum dan Sesudah <i>Spin-Off</i>	54
4.2 Perbandingan Tingkat Kesehatan Bank	62
 BAB V KESIMPULAN DAN SARAN	 75
5.1 Kesimpulan	75
5.2 Saran	76
 DAFTAR PUSTAKA	 78
LAMPIRAN-LAMPIRAN	80

DAFTAR TABEL

Tabel 1.1	3
Tabel 1.2	7
Tabel 1.3	8
Tabel 2.1	21
Tabel 2.2	28
Tabel 4.1	44
Tabel 4.2	54
Tabel 4.3	63
Tabel 4.4	65
Tabel 4.5	67
Tabel 4.6	69
Tabel 4.7	71
Tabel 4.8	73

DAFTAR GAMBAR

Kerangka Pemikiran	36
--------------------------	----

ABSTRAK

ANALISIS KOMPARATIF TINGKAT KESEHATAN BANK SEBELUM DAN SESUDAH *SPIN-OFF* DENGAN METODE CAMEL PADA PERBANKAN SYARIAH DI INDONESIA (STUDI KASUS PT. BNI SYARIAH DAN PT. BRI SYARIAH)

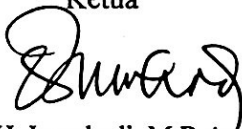
Oleh:

Hestyari Ambarini

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui tingkat kesehatan perbankan syariah di Indonesia pada masa satu tahun sebelum *Spin-Off* dan satu tahun sesudah *Spin-Off* serta perbandingan di antara bank umum syariah yang sudah melakukan *Spin-Off* dari induk holdingnya, yaitu PT. BNI Syariah dan PT. BRI Syariah. Dalam penelitian ini, kinerja keuangan bank diukur dengan menggunakan rasio keuangan CAMEL yang meliputi CAR (*Capital Adequacy Ratio*), NPL (*Non Performing Loan*), ROA (*Return on Asset*), ROE (*Return on Equity*), BOPO (Biaya Operasional terhadap Pendapatan Operasional), dan LDR (*Loan to Deposit Ratio*). Hasil penelitian menunjukkan bahwa sesudah *Spin-Off* PT. BNI Syariah mengalami peningkatan kinerja keuangan di hampir seluruh aspek, sedangkan PT. BRI Syariah peningkatan kinerjanya hanya di beberapa aspek saja. Tingkat kesehatan kedua bank tersebut dapat dikatakan sehat, namun secara komparasi, tingkat kinerja PT. BNI Syariah lebih baik dari pada PT. BRI Syariah yaitu dari aspek rentabilitas dan likuiditas, baik sebelum *Spin-Off* maupun sesudah *Spin-Off*.

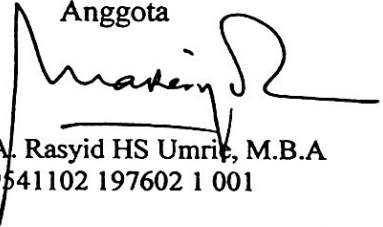
Kata kunci : tingkat kesehatan bank, *Spin-Off*, metode CAMEL, bank syariah.

Ketua



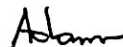
H. Isnurhadi, M.B.A., Ph.D
NIP. 19621112 198911 1 001

Anggota



Drs. H.M.A. Rasyid HS Umri, M.B.A
NIP. 19541102 197602 1 001

Mengetahui,
Ketua Jurusan



Dr. Mohamad Adam, S.E, M.E
NIP. 19670624 199402 1 002

ABSTRACT

COMPARATIVE ANALYSIS OF PRUDENTIAL BANKING BEFORE AND AFTER SPIN-OFF WITH CAMEL METHOD ON ISLAMIC BANKING IN INDONESIA (CASE STUDY PT. BNI SYARIAH AND PT. BRI SYARIAH)

By :
Hestyari Ambarini

The purpose of this study is to determine the prudential banking of Islamic banking in Indonesia during one year before Spin-Off and one year after Spin-Off and the comparison between Islamic banks which already doing Spin-Off from its main holding, which are PT. BNI Syariah and PT. BRI Syariah. In this study, the bank's financial performance is measured by using financial ratio CAMEL which include CAR (Capital Adequacy Ratio), NPL (Non-Performing Loan), ROA (Return on Assets), ROE (Return on Equity), BOPO (Biaya Operasional terhadap Pendapatan Operasional) and LDR (Loan to Deposit Ratio). The results in this study shows that after Spin-Off PT. BNI Syariah has increase its financial performance in almost all aspects, while PT. BRI Syariah only increase performance in some aspects. Both of the prudential banking of the bank can be said good enough, but in comparison, the assets quality, profitability and liquidity of PT. BNI Syariah is better than PT. BRI Syariah, both before and after the Spin-Off.

Keywords : prudential banking, Spin-Off, CAMEL method, Islamic banks.

Ketua



H. Isnurhadi, M.B.A., Ph.D
NIP. 19621112 198911 1 001

Anggota



Drs. H.M.A. Rasyid HS Umrie, M.B.A
NIP. 19541102 197602 1 001

Mengetahui,
Ketua Jurusan



Dr. Mohamad Adam, S.E, M.E
NIP. 19670624 199402 1 002

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Bank merupakan suatu lembaga yang mendapatkan izin untuk mengerahkan dana yang berasal dari masyarakat berupa simpanan dan menyalurkan dana tersebut kepada masyarakat yang berupa pinjaman, sehingga bank berfungsi sebagai perantara antara penabung dan pemakai akhir, rumah tangga dan perusahaan. Masyarakat pada umumnya memerlukan adanya mekanisme yang dapat dijadikan perantara penyaluran tabungan dari penabung ke investor, berdasarkan kesepakatan mengenai pembayaran dan pelunasannya. Kurangnya komunikasi serta aneka ragam pengalaman berkenaan dengan likuiditas, risiko, waktu dan sebagainya, telah membuat hubungan langsung antara penabung dengan investor tidak efisien dan terbatas ruang lingkupnya.

Bank berdasarkan syariah Islam atau Bank Islam atau Bank Syariah adalah suatu lembaga perbankan yang menggunakan sistem dan operasinya berdasarkan syariah Islam. Ini berarti operasi perbankan mengikuti tata cara berusaha maupun perjanjian berusaha berdasarkan Al-Qur'an dan Sunnah Rasul Muhammad Shallallahu Alaihi Wasallam. Dalam operasinya, bank Islam menggunakan sistem bagi hasil dan imbalan lainnya yang sesuai dengan syariah Islam.

Perkembangan bank syariah di Indonesia sangat pesat, didirikan pertama kali pada tahun 1991 yaitu dengan berdirinya Bank Muamalat Indonesia (BMI). Pada awal berdirinya, bank syariah belum mendapatkan perhatian yang optimal

dalam tatanan perbankan nasional, tetapi setelah dikeluarkannya Undang-undang No. 7 Tahun 1992, bank syariah mulai menunjukkan perkembangannya. Pemberlakuan Undang-undang No. 10 Tahun 1998 tentang perubahan Undang-undang No. 7 Tahun 1992 tentang perbankan telah memberi kesempatan luas untuk pengembangan jaringan perbankan syariah. Selain itu Undang-undang No.23 Tahun 1999 tentang Bank Indonesia, telah menugaskan kepada Bank Indonesia mempersiapkan perangkat peraturan dan fasilitas-fasilitas penunjang yang mendukung operasional bank syariah. Kedua undang-undang tersebut menjadi dasar hukum penerapan dual banking sistem di Indonesia. Dual banking sistem yang dimaksud adalah terselenggaranya dua sistem perbankan (konvensional dan syariah) secara berdampingan, yang pelaksanaannya diatur dalam berbagai peraturan perundang-undangan yang berlaku.

Kehadiran bank syariah di tengah-tengah perbankan konvensional adalah untuk menawarkan sistem perbankan alternatif bagi umat Islam, yang selama ini menikmati pelayanan perbankan dengan sistem bunga. Namun sejak tahun 1992 umat Islam sudah dapat menikmati pelayanan jasa bank yang tidak menggunakan sistem bunga, yaitu setelah didirikannya Bank Syariah Indonesia yang menjadi bank syariah umum terbesar di Indonesia.

Pada tahun-tahun terakhir ini dunia perbankan syariah di Indonesia menunjukkan perkembangan yang sangat pesat, baik dilihat dari jumlah pembukaan kantor baru, jenis usaha bank dan volume kegiatan bank yang dilakukannya. Seiring dengan meningkatnya pertumbuhan ekonomi, pembiayaan perbankan syariah juga mengalami peningkatan yang tajam. Kualitas pembiayaan



syariah juga menunjukkan kinerja yang membaik dengan ditunjukkan oleh membesarnya porsi pembiayaan bagi hasil yaitu mudharabah dan musyarokah hingga akhir tahun 2010. Berikut ini adalah tabel penghimpunan dana dan penyaluran dana syariah pada PT. Bank BNI Syariah:

Tabel 1.1
Penghimpunan Dana dan Penyaluran Dana Syariah
Statistik Perbankan Syariah Di Indonesia
(dalam Milyaran Rupiah)

Tahun	Penghimpunan Dana	Penyaluran Dana
2008	40.591	48.264
2009	57.762	64.355
2010	83.184	94.884
2011	126.409	140.980

Sumber: Statistik Perbankan Indonesia - Vol. 10, No. 9, Agustus 2012

Sama seperti bank lainnya Perbankan Syariah juga harus diketahui kesehatannya. Kesehatan bank dapat diartikan sebagai kemampuan suatu bank untuk melakukan kegiatan operasional perbankan secara normal dan mampu memenuhi semua kewajibannya dengan baik dengan cara-cara yang sesuai dengan peraturan perbankan yang berlaku (Totok dan Sigit:2006). Agar suatu bank dapat menjalankan seluruh kegiatannya dengan baik, maka tindakan yang perlu dilakukan adalah perencanaan, pengoperasian, pengendalian, dan pengawasan. Proses aliran keuangan secara terus menerus dan pencatatnya dalam laporan keuangan yang terdiri dari neraca dan perhitungan rugi-laba. Pada mulanya laporan keuangan bagi suatu perusahaan hanyalah suatu alat penguji dari pekerjaan bagian pembukuan akan tetapi selanjutnya laporan keuangan tidak hanya sebagai alat penguji saja tetapi juga sebagai dasar untuk dapat menentukan atau menilai posisi atau kondisi keuangan perusahaan tersebut.

Dimana dengan hasil analisis keuangan pihak-pihak yang berkepentingan seperti manajer, kreditur, dan investor dapat mengambil sesuatu. Dengan adanya analisa laporan keuangan dapat diketahui tingkat kinerja suatu bank, karena tingkat kinerja merupakan salah satu alat pengontrol kelangsungan hidup. Dari laporan keuangan, maka akan diketahui tingkat kinerja suatu bank (sehat atau tidak sehat). Untuk mengetahui sehat atau tidak sehat dapat dianalisis melalui aspek yang dilakukan oleh Bank Indonesia, yaitu *CAMEL (Capital, Asset, Management, Earning, dan Liquidity)*.

Menghadapi persaingan di sektor perbankan yang semakin ketat, kepercayaan dari masyarakat merupakan salah satu kunci sukses yang mendorong kemajuan perusahaan. Beranjak dari hal tersebut maka PT. BNI Syariah secara berkesinambungan terus melakukan evaluasi dan perbaikan terutama di bidang pelayanan, pengembangan produk, fungsi pemasaran serta pengembangan jaringan kantor, agar mampu mewujudkan visi sebagai bank terpercaya, menjadi kebanggaan masyarakat serta mampu menunjang pembangunan daerah. Mengingat fungsi, posisi dan peranan PT. BNI Syariah di tengah-tengah masyarakat yang kian strategis, maka kepentingan akan pengukuran tingkat kesehatannya menjadi begitu penting agar dikemudian hari PT. BNI Syariah lebih dapat diterima oleh masyarakat dan tetap di percaya oleh kalangan pemerintah maupun swasta dalam pengelolaan keuangan bisnisnya.

Menurut UU No. 21 Tahun 2008 Tentang Perbankan Syariah, Bank Umum Konvensional yang memiliki Unit Usaha Syariah wajib memisahkan unitnya apabila nilai asset unit tersebut telah mencapai 50% dari total asset bank

induk. Kewajiban tersebut ditujukan untuk menjadikannya sebagai Bank Umum syariah yang terpisah pengelolaannya dari Bank Umum Konvensional, sehingga diharapkan lebih taat terhadap prinsip syariah. Dalam praktek di Indonesia, pranata hukum *spin-off* lazim dilakukan dalam dunia perbankan. Hal ini dapat dilihat dalam praktek *spin-off* khususnya berkaitan dengan masalah operasional lembaga bank itu sendiri. Diketahui bahwa secara global dan mayoritas di Indonesia sistem ekonomi yang yang menggerakkan lembaga perbankan adalah sistem ekonomi konvensional yang ditandai dengan diterapkannya ekonomi pendapatan dan pembiayaan berbasis bunga (interest), sedangkan dilain pihak, mayoritas penduduk di Indonesia beragama Islam yang dalam aturan agamanya diharuskan untuk meninggalkan ekonomi berbasis bunga (interest/riba) sebagaimana difirmankan dalam Al Quran pada Surat Al Baqarah ayat 275 dan dipertegas lagi dalam ayat 278. Al Quran Surat Al Baqarah ayat 275 : “Orang-orang yang memakan riba (keuntungan yang diperoleh dengan cara meminjamkan uang atau benda dengan syarat pengembaliannya harus lebih) tiada berdirinya orang yang kemasukan setan dengan sentuhan kepadanya (maksudnya orang yang makan riba tidaktentram jiwanya, mereka seperti orang yang kemasukan setan/gila) yang demikian itu karena mereka berkata : “sesungguhnya jual beli sama dengan riba, padahal Allah menghalalkan jual beli dan mengharamkan riba.” Maka barangsiapa menerima pelajaran dari Tuhannya, lalu berhenti (melakukan riba) maka baginya apa yang telah lalu dan urusannya (terserah) kepada Allah. Barangsiapa kembali (melakukannya), mereka adalah penghuni neraka, mereka kekal di dalamnya.”Al Quran Surat Al Baqarah ayat 278 : “Hai orang-orang yang

beriman, bertakwalah kepada Allah dan tinggalkan sisa-sisa riba, jika kamu orang-orang yang beriman”. Berdasarkan hal ini, maka dari sisi hukum bagi masyarakat yang beragama Islam terdapat pertentangan sikap batin, hal ini disebabkan secara nyata mereka membutuhkan lembaga bank untuk mempermudah dalam transaksi ekonomi mereka sehari-hari namun di sisi lain mereka sebenarnya tidak menginginkan penerapan basis ekonomi yang digunakan pada lembaga bank yang mereka pakai dalam kehidupan sehari-hari. Pertentangan dari aspek ideologi inilah yang bila dicermati dari sisi hukum perusahaan, perlu dilakukan pemisahan atau *spin-off*. Selain itu dalam sistem pola operasional dilakukannya *spin-off* bertujuan untuk menjaring konsumen yang memiliki pangsa pasar yang berbeda dari perusahaan induknya yang eksis sebelum terjadi pemisahan perusahaan. Dimana secara permodalan, pembukuan, manajerial, dan tipe nasabah atau konsumen jasa perbankan memiliki perbedaan yang mendasar yaitu dipisahkan oleh ideologi ekonomi yang dianut oleh nasabah atau konsumen itu sendiri.

Berdasarkan aturan hukum tersebut, pada awal 2010, BNI Syariah memutuskan untuk memisahkan diri (*Spin Off*) dari induk holdingnya PT. BNI 46, hingga berdiri independen menjadi PT. BNI Syariah. Sebelum beroperasi sebagai Bank Umum Syariah (BUS) yang berdiri secara independen, BNI Syariah telah beroperasi sebagai unit bisnis BNI selama 10 tahun. Sebagai bukti pencapaian dan semangat syariah yang coba terus ditingkatkan oleh PT. BNI Syariah, dalam kurun waktu 6 (enam) bulan setelah *spin off* (19 Juni 2010-Desember 2010), BNI Syariah berhasil membukukan laba bersih sebesar Rp36,5 miliar dari target laba

sebesar Rp7,181 miliar. Laba bersih tersebut antara lain dicapai karena BNI Syariah berhasil mengelola dengan tepat antara dana pihak ketiga dan aktiva produktif. Berikut adalah perkembangan CAR, Aset Produktif, rentabilitas dan likuiditas PT. BNI Syariah dari tahun 2008 – 2012:

Tabel 1.2
Capital, Asset, Rentabilitas dan Likuiditas
PT. BNI Syariah

Uraian	2009	2010	2011
CAR	28,80%	27,68%	20,67%
Gross NPF	2.35%	3.59%	3.62%
Nett NPF	0.39%	1.92%	2.42%
ROA	-3.60%	0.61%	1.29%
ROE	-18.60%	3.65%	6.63%
BOPO	135.10%	88.28%	87.86%
LDR	78.25%	68.93%	78.59%

Sumber : PT. Bank BNI Syariah

Hal serupa terjadi juga dengan BRI Syariah yang juga memutuskan untuk melakukan *Spin-Off* pada tahun 2009 dari induk holdingnya PT. Bank Rakyat Indonesia hingga berdiri sendiri menjadi PT. BRI Syariah. Untuk menganalisis pengaruh *spin-off* terhadap tingkat kesehatan bank, dibutuhkan pembandingan dengan objek serupa, yakni bank syariah yang telah melakukan *spin-off* juga dari bank induknya. Berikut penulis lampirkan data perkembangan CAR, Aset Produktif, rentabilitas dan likuiditas PT. BRI Syariah sebagai data pembandingan.

Tabel 1.3
Capital, Asset, Rentabilitas dan Likuiditas
PT. BRI Syariah

Uraian	2008	2009	2010
CAR	45,44%	17,34%	20,62%
Gross NPF	7.00%	3.20%	3.19%
Nett NPF	7.00%	3.20%	3.19%
ROA	-5.21%	0.53%	0.35%
ROE	4.34%	3.35%	1.28%
BOPO	225.58%	97.50%	98.77%
LDR	195,29%	143,63%	108,44%

Sumber: PT. BRI Syariah

Tabel 1.2 dan Tabel 1.3 Mengindikasikan bahwa terdapat fluktuasi rasio CAR, Gross NPF, Nett NPF, ROA, ROE, BOPO, dan LDR. Mengingat pentingnya penilaian tingkat kesehatan bank untuk menentukan kebijakan-kebijakan guna mempertahankan kelangsungan operasional perusahaan dalam menghadapi persaingan sesama jenis usaha, maka penulis mengambil judul “Analisis Komparatif Tingkat Kesehatan Bank Sebelum dan Sesudah *Spin-Off* dengan Metode CAMEL Pada Perbankan Syariah Di Indonesia (Studi Kasus: PT. BNI Syariah dan PT. BRI Syariah)”.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian latar belakang di atas, maka yang menjadi rumusan masalah dalam penelitian ini adalah Bagaimana Tingkat Kesehatan Bank Sebelum dan Sesudah *Spin-Off* dengan Menggunakan Metode CAMEL pada Perbankan Syariah Di Indonesia?

1.3 Tujuan Penelitian

Sehubungan dengan rumusan masalah di atas, maka tujuan penelitian ini adalah :

1. Untuk mengetahui kesehatan bank PT. BNI Syariah dan PT. BRI Syariah sebelum *Spin-Off* dengan menggunakan metode CAMEL.
2. Untuk mengetahui kesehatan bank PT. BNI Syariah dan PT. BRI Syariah sesudah *Spin-Off* dengan menggunakan metode CAMEL.
3. Melihat komparasi tingkat kesehatan bank sebelum dan sesudah *Spin-Off* pada PT. BNI Syariah dan PT. BRI Syariah.
4. Melihat komparasi tingkat kesehatan bank antara PT. BNI Syariah dengan PT. BRI Syariah sebelum dan sesudah *Spin-Off*.

1.4 Manfaat Penelitian

Adapun manfaat yang dapat diperoleh dari penelitian ini, yaitu :

1. Bagi Penulis

Melatih ketajaman analisis dan meningkatkan khasanah ilmu pengetahuan terhadap kondisi riil dilapangan yang terkait dengan disiplin ilmu manajemen yaitu tentang kesehatan Bank.

2. Bagi Akademis

Dapat digunakan sebagai sumber informasi atau dapat dipakai sebagai data sekunder dan sebagai bahan sumbangan pemikiran tentang peran dan fungsi manajemen keuangan, khususnya dalam salah satu fungsi

yaitu mengetahui kesehatan Bank. Serta memberikan informasi tambahan tentang analisis *Spin-Off* dalam dunia perbankan.

3. Bagi Bank BNI Syariah dan Bank BRI Syariah

Dari hasil penelitian ini, dapat digunakan sebagai bahan informasi kepada pihak pimpinan PT Bank BNI Syariah dan PT. Bank BRI Syariah untuk mengevaluasi kinerja bank, khususnya yang berkaitan dengan tingkat kesehatan bank tersebut sebelum dan sesudah melakukan *Spin-Off*.

Daftar Pustaka

- Antonio, Muhammad Syafi'i. 2001. *Bank Syari'ah dari Teori ke Praktek*. Jakarta : Gema Insani
- Kasmir. 2008. *Bank dan Lembaga Keuangan Lainnya*. Jakarta : Rajawali Press
- Muhammad. 2002. *Manajemen Bank Syari'ah*. Yogyakarta : UPP AMP YKPN
- Mu'izzuddin. 2010. Analisis Komparatif Rasio Keuangan CAMEL Dalam Mengukur Kinerja Keuangan Perbankan Syariah Di Indonesia (Studi Kasus PT. Bank Syariah Mandiri dan PT. Bank Muallamat Indonesia, Tbk). Skripsi. Fakultas Ekonomi Universitas Sriwijaya. Palembang
- Rahmariyani, Indira. 2011. Analisis Penilaian Tingkat Kesehatan Bank Umum Dengan Menggunakan Rasio CAMEL (Studi Komparatif: PT. Bank Negara Indonesia, Tbk dan PT. Bank Central Asia, Tbk Periode 2006-2009). Skripsi. Fakultas Ekonomi Universitas Sriwijaya. Palembang
- Dendawijaya, Lukman. 2005. *Manajemen Perbankan*. Jakarta : Ghalia Indonesia
- Pujjianti, Susi & Dr. Ir. E. Susi Suhendra, MS. Analisis Kinerja Keuangan Mengenai Tingkat Kesehatan Bank Dengan Menggunakan Metode CAMEL (Studi Kasus Pada PT. Bank Negara Indonesia, Tbk dan PT. Bank Bukopin, Tbk Periode 2006-2009). *Jurnal Manajemen Perbankan*. Universitas Gunadarma. 2010

Bank Indonesia. Surat Edaran No. 13/24/DPNP tanggal 25 Oktober 2011 perihal Sistem Penilaian Tingkat Kesehatan Bank Umum Berdasarkan Prinsip Syariah

Susilo, Y. Sri, dkk. 2000. *Bank dan Lembaga Keuangan Lain*. Salemba Empat, Jakarta.

Arifin, Zainul. 2005. *Dasar-dasar Manajemen Bank Syariah*. Pustaka Alvabet, Jakarta.

Sinungan, Muchdarsyah. 1993. *Manajemen Dana Bank*. Edisi ke-2. PT. Bumi Aksara, Jakarta.

Official website PT. BNI Syariah (www.bnisyariah.co.id)

Official website PT. BRI Syariah (www.brisyariah.co.id)